

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan jiwa dengan pendekatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam keperawatan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data aktual daripada kesimpulan (Nursalam, 2017).

Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah responden sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang Anak Remaja Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin pada tanggal 16-21 April 2024.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek Studi Kasus, oleh karena itu yang menjadi subjek Studi Kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi subjek Studi Kasus adalah satu pasien yang diamati

secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

1. Pasien dengan diagnosa Keperawatan Jiwa yaitu Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Ruang Anak Remaja Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang
2. Pasien yang bersedia menjadi responden

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi Kriteria Inklusi dari Studi Kasus berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria Eksklusi dari penelitian :

1. Pasien tidak mengikuti proses penelitian secara lengkap maksimal 3 kali pertemuan selama 3 hari contohnya pasien dipaksa pulang atau pasien meninggal.

3.4 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah Data Primer, Data Dekunder dan Data Tersier.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.

- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data Tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

3.4.2Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian .

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk pengumpulan data antara lain :

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari Identitas Klien, Alasan Masuk, Faktor Predisposisi, Pemeriksaan Fisik, Psikososial, Status Mental, Kebutuhan Persiapan Pulang, Mekanisme Koping, Pengetahuan, serta data pemeriksaan fisik dengan cara Inspeksi, Palpasi, Perkusi dan Auskultasi.

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan Identitas pasien, Riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka penelitian menegaskan diagnosa.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan, peneliti menyusun rencana Tindakan

Keperawatan.

d. Implementasi

Setelah dilakukan intervensi, peneliti melakukan Tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

e. Evaluasi

Setelah implementasi dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Analisis data

Membandingkan antara teori dengan penelitian yang sudah dilakukan.

g. Dokumentasi

Setelah semua Tindakan keperawatan dilakukan, peneliti melakukan pendokumentasian.

3.4.3 Instrument Data

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian yang meliputi identitas klien, alasan masuk, faktor predisposisi, pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pemeriksaan secara (IPPA) inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi pada klien dan dibantu juga menggunakan alat stetoskop, tensi meter, thermometer, dan reflex hammer.

Lembar observasi digunakan untuk pengumpulan data objektif dan data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada An.A Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Ruang Anak Remaja Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

3.5 Alur Penelitian

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
2. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.
3. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
4. Penelitian melakukan pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan pemeriksaan fisik, serta melihat data dari status pasien.

3.6 Analisa Data

Adalah kemampuan peneliti dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan.

3.6 Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *infotment consent*, *anonymity*, *confidentiality* dan *beneficience*. Tujuan *infotment consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

3.6.1 *Infotment Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

3.6.2 *Anonimty* (Tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.6.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.6.4 *Beneficience* (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.